

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian analisis pengaruh kepemimpinan majelis gereja terhadap peningkatan sumber daya lahan di kecamatan Bongkaradeng, maka dapat disimpulkan melalui analisis regresi linear berganda dengan nilai kepemimpinan coaching 59,9% dan kepemimpinan transformasional 67,5% yang mengandung arti bahwa kepemimpinan coaching dan kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh terhadap peningkatan sumber daya lahan secara positif dan baik. Peran pemimpin khususnya majelis gereja dalam memimpin ialah mengarahkan, memotivasi.
2. Peningkatan sumber daya lahan adalah hal yang penting dan perlu untuk terus diperhatikan, dikelola dengan baik, melihat bahwa kebutuhan akan lahan semakin deras kedepannya. Pemimpin kristen khususnya majelis gereja memiliki peran penting dalam pengolahan sumber daya lahan seperti yang tercakup dalam Kejadian 2:15 bahwa

manusia diberikan tanggung jawab oleh Allah untuk mengusahakan dan memelihara ciptaan-Nya.

3. Kepemimpinan *Coaching* adalah kepemimpinan yang berfokus kepada pertumbuhan dan pengembangan suatu kelompok untuk mencapai suatu tujuan dengan cara memberikan pengajaran. Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa gaya kepemimpinan *Coaching* majelis gereja ini memberikan pengaruh yang sedang terhadap peningkatan sumber daya lahan jika dilihat dari olah data yang menggunakan SPSS.
4. Kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang berfokus kepada bagaimana pemimpin kristen menggerakkan orang-orang yang dipimpinnya dengan cara memotivasi lewat hal-hal yang kreatif dan inovasi dalam memecahkan suatu masalah. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional majelis gereja memiliki pengaruh yang kuat sehingga relevan untuk digunakan khususnya dalam peningkatan sumber daya lahan di kecamatan Bonggakaradeng.

Dengan melihat dua pengaruh kepemimpinan tersebut, dimana kepemimpinan transformasional lebih tinggi dari kepemimpinan *Coaching* maka pemimpin kristen perlu untuk menerapkan kepemimpinan

transformatif tersebut, tetapi bukan berarti bahwa kepemimpinan *Coaching* diabaikan, namun dengan melihat hasil penelitian, rupanya warga jemaat lebih tertarik terhadap hal-hal yang baru, kreatif dalam melaksanakan sesuatu khususnya dalam peningkatan sumber daya lahan.

B. Saran

Saran yang peneliti sampaikan dalam penelitian ini ialah :

1. Bagi Pemerintah

Sebaiknya lebih memperhatikan pengolahan sumber daya lahan di kecamatan Bonggakaradeng. Karena pemberian bantuan bibit tidaklah cukup jika hanya diberikan tanpa pendampingan berkelanjutan.

2. Gereja/Pemimpin Kristen

Pemimpin kristen perlu memotivasi dan memunculkan ide-ide kreatif, inovasi kepada orang-orang yang dipimpinnya tujuannya adalah untuk mengajak orang-rang yang dipimpinnya lebih kreatif dalam pengolahan sumber daya lahan.

3. Peneliti Selanjutnya

Hendaknya melakukan penelitian dengan lebih banyak variabel yang belum terjangkau pada penelitian ini. Tujuannya adalah supaya problematika mengenai kepemimpinan *Coaching* dan

transformatif terhadap peningkatan sumber daya lahan semua bisa terurai dan bisa dijadikan masukan untuk peningkatan sumber daya lahan masyarakat kedepannya.

